

bersedia secara suka rela terlibat dalam masalah-masalah kesehatan (Malia et al., 2022).

Kelas ibu hamil ini dilaksanakan agar tercapai pelayanan kesehatan ibu hamil terutama dalam peningkatan pengetahuan ibu hamil. Suami juga berperan penting dalam mendukung kehamilan istri. Suami/keluarga hendaknya ikut serta minimal satu kali pertemuan mengikuti kelas ibu hamil sehingga mendapat berbagai materi-materi penting mulai dari proses kehamilan, persalinan, nifas dan perawatan bayi baru lahir (Fadmiyanor et al., 2022).

Menjalani dan menghadapi masa-masa kehamilan bukan hal yang mudah bagi seorang istri termasuk dalam menghadapi perubahan-perubahan baik fisik maupun psikososial. Masa kehamilan yang dijalani ibu sebaiknya juga dirasakan oleh suami. Disinilah peran suami sangat dibutuhkan untuk mendukung perubahan fisik dan psikologis ibu dan kesehatan ibu selama hamil sampai masa menyusui. Suami juga berperan penting sebagai penolong yang selalu siaga disaat istri membutuhkan suami dan memberi segala dukungan kepada istri yang sedang menjalani masa kehamilan (Fadmiyanor et al., 2022).

Salah satu dukungan yang diberikan suami adalah ikut hadir saat istri mengikuti kelas ibu hamil. Di kelas ibu hamil ini banyak informasi informasi yang diperoleh sehingga informasi ini dapat dirasakan pasangan ibu hamil. Dengan hadirnya suami menemani istri untuk mengikuti kelas ibu hamil,

akan dapat menambah pengetahuan dan wawasan suami dan juga semangat bagi ibu hamil dalam menjalani kehamilan sehingga dapat membantu meningkatkan derajat kesehatan ibu dan anak (Fadmiyanor et al., 2022).

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada informan maka didapatkan bahwa Ibu hamil yang mengikuti program kelas ibu hamil di Puskesmas Kota Palopo juga mendapat dukungan dari suaminya. Dukungan suami ini merupakan faktor paling dominan mempengaruhi keikutsertaan ibu hamil dalam kelas ibu hamil. Suami adalah orang dianggap paling dekat oleh ibu, dan bertanggung jawab dalam segala hal terhadap sesuatu tentang ibu. Sehingga suami harus siap dalam segala hal untuk selalu memberikan dukungan, nasihat dan mendampingi dalam beberapa proses yang akan dilalui ibu. Sehingga keunggulan yang didapatkan dari program kelas ibu hamil di Puskesmas Kota Palopo yaitu meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang kehamilan sampai persiapan menghadapi proses persalinan.

Program kelas ibu hamil di Kota Palopo terus berjalan di Puskesmas sampai sekarang namun sempat terhambat pada saat adanya Covid-19.

Sejalan dengan penelitian Lestari dkk (2022) berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa kelas ibu hamil sangat penting bagi setiap ibu hamil untuk menambah pengetahuan dan keterampilan mereka seputar kehamilan guna mencegah terjadinya peningkatan angka kematian ibu dan angka kematian bayi.

Penelitian yang dilakukan oleh Febriyanti dkk (2022) menyatakan bahwa pelaksanaan kelas ibu hamil memiliki keuntungan dimana materi yang diberikan secara menyeluruh dan terencana sesuai dengan pedoman kelas ibu hamil yang memuat mengenai kehamilan, perawatan, kehamilan, persalinan, perawatan nifas, perawatan bayi baru lahir, mitos, penyakit menular seksual dan akte kelahiran. Penyampaian materi lebih komprehensif, waktu pembahasan materi menjadi efektif karena pola penyajian materi terstruktur dengan baik.

## 2) Dampak Program

Kelas ibu hamil akan membawa pengaruh pada ibu hamil dalam proses persiapan persalinan. Karena dengan mengikuti kelas ibu hamil dapat menambah pengetahuan, keterampilan dan motivasi terkait dengan kesadaran untuk meningkatkan derajat kesehatan ibu dan bayi. Hal ini berakibat pada faktor kesiapan mental ibu hamil dalam menghadapi persalinan (Sipayung et al., 2022).

Dengan adanya kelas ibu hamil, ibu dapat mengetahui tentang pengaturan gizi saat hamil yang secara langsung meningkatkan pengetahuan ibu tentang pencegahan stunting. Salah satu upaya untuk meningkatkan pengetahuan tentang pencegahan stunting dan faktor resiko terjadinya stunting dengan melakukan edukasi menggunakan media interaktif. Edukasi kesehatan merupakan upaya untuk menyampaikan informasi kesehatan kepada masyarakat sehingga dapat meningkatkan pengetahuan tentang

kesehatan lebih baik. Oleh karena itu pemberian informasi tentang pencegahan stunting sangatlah penting sehingga kejadian stunting dapat berkurang (Sukmawati et al., 2021).

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada informan maka didapatkan bahwa dampak dari program kelas ibu hamil yaitu sangat berdampak pada penurunan Stunting di wilayah Puskesmas Kota Palopo. Selain itu terdapat juga dampak lainnya yaitu ibu hamil yang sudah mengikuti program dapat lebih mudah saat proses persalinan karena sudah di bekali oleh ilmu.

Sejalan dengan penelitian Sari dan Montessori (2021) berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa program kelas ibu hamil dan balita merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh Puskesmas untuk mencegah Stunting. Karena faktor penyebab anak Stunting ini berawal sejak anak didalam kandungan ibunya. Untuk itulah, diadakan kelas ibu hamil dan balita ini agar dapat memberikan pengetahuan terhadap calon ibu agar memerhatikan asupan makanan yang dimakan selama kehamilan agar anak tidak terlahir Stunting. Sehingga dengan dilaksanakannya kelas ibu hamil di Puskesmas dapat berdampak pada penurunan Stunting di wilayah puskesmas tersebut.

**Tabel Matriks Hasil Penelitian**

No.	Evaluasi	Indikator	Standar	Kondisi di Lapangan	Kesimpulan
1.	Context	-Kebijakan Program	Berdasarkan PERMENKES No.97 Tahun 2014 tantang Penyelenggaraan Kelas Ibu Hamil.	Hasil wawancara kepada informan terkait kebijakan program yaitu telah dilakukan sosialisasi dari Dinas Kesehatan tentang PERMENKES No.97 Tahun 2014 yaitu terkait penyelenggraan kelas ibu hamil di Puskesmas. Tujuan dibuatnya program kelas ibu hamil di Kota Palopo	Dapat disimpulkan bahwa kebijakan program kelas ibu hamil sudah sesuai dengan PERMENKES No.97 Tahun 2014 yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu mengenai kehamilan,

				<p>yaitu untuk meningkatkan pengetahuan kepada ibu hamil tentang kehamilan, persiapan menghadapi persalinan, perawatan nifas, serta perawatan bayi baru lahir. Program kelas ibu hamil dilaksanakan sejak adanya dana BOK sekitar tahun 2016 dan terus dilaksanakan sampai sekarang akan tetapi pada saat pandemi program</p>	<p>persalinan, perawatan nifas, keluarga berencana, perawatan bayi baru lahir, dan senam hamil.</p>
--	--	--	--	---	---

				<p>kelas ibu hamil sempat tertunda atau tidak berjalan. Pelaksanaan program kelas ibu hamil memiliki perbedaan yaitu ada yang sekali sebulan dan ada juga yang tiga kali dalam setahun.</p>	
		<p>-Latar Belakang Permasalahan Program</p>	<p>Berdasarkan buku pedoman kelas yaitu jumlah peserta kelas ibu hamil maksimal</p>	<p>Hasil wawancara kepada informan terkait latar belakang permasalahan program yaitu peserta kelas ibu hamil di batasi untuk setiap Puskesmas</p>	<p>Dapat disimpulkan bahwa latar belakang permasalahan program kelas ibu hamil sudah sesuai dengan buku pedoman</p>

			sebanyak 10 orang.	di Kota Palopo karena disesuaikan dengan dana yang tersedia yaitu maksimal 10 orang. Alasan ibu hamil tidak mengikuti program yaitu biasanya sibuk bekerja dan terutama ibu hamil yang mempunyai anak kecil karena tidak ada yang menjaga anaknya.	kelas ibu hamil yaitu jumlah peserta kelas ibu hamil dibatasi untuk setiap puskesmas yaitu maksimal 10 orang.
2.	Input	-Sumber Daya Manusia		Hasil wawancara kepada informan terkait kuantitas sumber daya manusia di	Dapat disimpulkan bahwa sumber daya manusia untuk

				Puskesmas Kota Palopo masih belum mencukupi terutama tenaga ASN.	program kelas ibu hamil di Kota Palopo belum mencukupi.
		-Sarana dan Prasarana	Berdasarkan buku pedoman kelas ibu hamil yaitu sarana dan prasarana yang diperlukan untuk kelas ibu hamil adalah ruang belajar, alat tulis, Buku KIA, lembar balik kelas ibu hamil, buku	Hasil wawancara kepada informan terkait sarana dan prasarana yaitu kelengkapan fasilitas dalam program kelas ibu hamil masih belum memadai terutama pada lembar balik belum cukup, jimbol masih kurang serta belum tersedia ruangan khusus	Dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana dalam program kelas ibu hamil di Kota Palopo masih belum memadai atau belum terpenuhi seperti lembar balik masih kurang ,jimbol serta ruangan yang belum tersedia.

			<p>pedoman pelaksanaan kelas ibu hamil, buku pegangan fasilitator, jimbol, tikar/karpet, bantal kursi,dan buku senam. Adapun kegiatan dalam kelas ibu hamil yaitu penyampaian materi yang disesuaikan dengan kebutuhan</p>	<p>untuk kelas ibu hamil. Kegiatan dalam kelas ibu hamil yaitu terdiri dari penyampaian materi seputar kehamilan, persiapan sampai proses persalinan, cara merawat bayi,materi gizi kehamilan, serta senam kehamilan. Kelas ibu hamil di Kota Palopo terdiri dari dua jenis yaitu kelas ibu hamil berbasis <i>Hypnobirthing</i> yang</p>	
--	--	--	--	--	--

			dan kondisi ibu hamil tetapi tetap mengutamakan materi pokok serta pada setiap pertemuan akhir dilakukan senam hamil.	berfokus pada senam Yoga dan kelas ibu hamil biasa.	
		-Dana/Anggaran	Berdasarkan KEMENKES RI Tahun 2019 yaitu dana untuk program kelas ibu	Hasil wawancara kepada informan terkait pendanaan dalam program kelas ibu hamil yaitu berasal dari dana BOK. Pengelolaan dan	Dapat disimpulkan bahwa pendanaan dalam program kelas ibu hamil yaitu berasal dari dana BOK sedangkan untuk

			hamil bersumber dari dana BOK	pemanfaatan dana untuk program kelas ibu hamil dikelola oleh bendahara BOK di Puskesmas. Jumlah dana untuk program kelas ibu hamil sekitar 15 juta pertahun yaitu terdiri dari dana transportasi dan konsumsi.	jumlah dananya yaitu 15 juta pertahun.
3.	Process	Pelaksanaan Program	Berdasarkan buku pedoman kelas ibu hamil yaitu pelaksanaan	Hasil wawancara kepada informan terkait pelaksanaan program yaitu jadwal pelaksanaan	Dapat disimpulkan bahwa jadwal pelaksanaan kelas ibu hamil dilaksanakan

			<p>program kelas ibu hamil sesuai dengan kesepakatan bidan/petugas kesehatan dan dilaksanakan 3 kali pertemuan selama kehamilan sesuai dengan kesepakatan fasilitator dan peserta.</p>	<p>kelas ibu hamil dilaksanakan sesuai jadwal di Puskesmas Kota Palopo</p>	<p>sesuai jadwal di Puskesmas Kota Palopo.</p>
--	--	--	--	--	--

		-Hambatan Program		<p>Hasil wawancara kepada informan yaitu hambatan selama pelaksanaan program kelas ibu hamil di Puskesmas Kota Palopo yaitu dana yang terlambat cair, sumber daya manusi belum terlatih khusus, sarana dan prasarana masih belum memadai, serta ibu hamil yang membawa anak pada saat pelaksanaan program.</p>	<p>Dapat disimpulkan bahwa program kelas ibu hamil di Kota Palopo masih memiliki banyak hambatan selama pelaksanaan program.</p>
--	--	----------------------	--	--	--

4.	Product	Keunggulan Program		<p>Hasil wawancara kepada informan yaitu keunggulan yang didapatkan dari program kelas ibu hamil yaitu meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang kehamilan, persiapan menghadapi proses persalinan, makan yang bergizi, serta cara merawat bayi. Program kelas ibu hamil terus berjalan di Puskesmas</p>	<p>Dapat disimpulkan bahwa program kelas ibu hamil memiliki banyak keunggulan yaitu dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil dan terus dilaksanakan di Kota Palopo sampai sekarang.</p>
----	---------	-----------------------	--	---	---

				Kota Palopo namun sempat terhambat pada saat adanya Covid-19.	
		Dampak Program		Hasil wawancara kepada informan yaitu dampak dari program kelas ibu hamil yaitu sangat berdampak pada penurunan Stunting di wilayah Puskesmas Kota Palopo. Terdapat juga dampak lainnya yaitu ibu hamil hamil yang sudah mengikuti program dapat	Dapat disimpulkan bahwa dampak dari program kelas ibu hamil yaitu berdampak pada penurunan Stunting di Kota Palopo.

				lebih muda saat proses persalinan karena sudah dibekali oleh ilmu.	
--	--	--	--	--	--

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai Evaluasi Program Kelas Ibu Hamil (KIH) di Kota Palopo, maka dapat disimpulkan bahwa:

##### 1. Context

Kebijakan Program Kelas Ibu Hamil di Puskesmas Kota Palopo sudah sesuai dengan Permenkes No.97 Tahun 2014 dan telah dilakukan sosialisasi dari Dinas Kesehatan di setiap Puskesmas Kota Palopo tentang Permenkes No.97 Tahun 2014. Peserta Kelas Ibu Hamil di batasi untuk setiap Puskesmas di Kota Palopo karena disesuaikan dengan dana yang tersedia.

##### 2. Input

Sumber daya manusia di Puskesmas Kota Palopo masih belum mencukupi terutama tenaga ASN. Sarana dan Prasarana yang mendukung program Kelas Ibu Hamil belum memadai. Dana untuk Program Kelas Ibu Hamil berasal dari dana BOK dan di kelola oleh bendahara BOK di Puskesmas. Dana dalam program kelas ibu hamil sekitar 15 juta pertahun yaitu terdiri dari dana transportasi dan konsumsi.

##### 3. Process

Jadwal pelaksanaan Kelas Ibu Hamil di Kota Palopo sudah dilaksanakan sesuai jadwal. Akan tetapi pelaksanaan program di setiap puskesmas memiliki perbedaan ada yang dilaksanakan tiap bulan dan ada juga

yang tiga kali dalam setahun. Pelaksanaan program Kelas Ibu Hamil di Kota Palopo memiliki banyak hambatan selama pelaksanaannya diantaranya adalah dana yang cair sebelum kegiatan berlangsung, Sumber Daya Manusia belum terlatih khusus, Sarana dan Prasarana masih kurang mendukung, serta ibu hamil yang membawa anak pada saat pelaksanaan program.

#### 4. Product

Hasil yang dicapai dalam Program Kelas Ibu Hamil di Kota Palopo yaitu pengetahuan ibu hamil meningkat terutama tentang kehamilan sampai persiapan menghadapi proses persalinan. Program kelas ibu hamil di Kota Palopo juga terus berjalan di Puskesmas sampai sekarang namun sempat terhambat pada saat adanya Covid-19. Program Kelas ibu hamil di Kota Palopo sangat berdampak pada penurunan Stunting di wilayah Puskesmas Kota Palopo. Selain itu terdapat juga dampak lainnya yaitu ibu hamil yang sudah mengikuti program dapat lebih mudah saat proses persalinan karena sudah di bekali oleh ilmu.

### **B. Saran**

Adapun saran yang diberikan dari hasil penelitian yang dilakukan mengenai Evaluasi Program Kelas Ibu Hamil di Puskesmas Kota Palopo adalah sebagai berikut:

1. Saran bagi Dinas Kesehatan untuk menambah SDM di setiap Puskesmas khususnya tenaga ASN karena yang bertanggung jawab untuk setiap program di puskesmas yaitu harus tenaga ASN.

2. Saran bagi pihak puskesmas untuk menyediakan tempat khusus untuk program Kelas Ibu Hamil agar ibu hamil yang mengikuti program bisa lebih nyaman.
3. Saran bagi masyarakat untuk berpartisipasi secara aktif dalam pelaksanaan program Kelas Ibu Hamil dan tidak membawa anak kecil pada saat pelaksanaan program agar program dapat berjalan dengan efektif dan ibu hamil bisa merasakan manfaat setelah mengikuti program tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ambiyar, & Muharika. (2019). Metodologi Penelitian Evaluasi Program. In *Alfabeta*.
- Asrul, A., Nurrahmaton, N., & Mangunsong, T. B. (2021). Faktor Yang Berhubungan Dengan Keikutsertaan Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil Trimester Iii Di Puskesmas Desa Binjai Tahun 2019. *Jurnal Gentle Birth*, 4(1), 1-16.
- Djuanda, I. (2020). Implementasi Evaluasi Program Pendidikan Karakter Model CIPP (Context, Input, Process dan Output). *Al Amin: Jurnal Kajian Ilmu dan Budaya Islam*, 3(1), 37-53.
- Dinas Kesehatan Kota Palopo. Profil Dinas Kesehatan Palopo: Dinkes 2021
- Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan. Profil Dinas Kesehatan Palopo: Dinkes 2019.
- Elvira, D. E. D. (2019). Studi Kualitatif Analisis Implementasi Standar Pelayanan Antenatal Care 10 Terpadu Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Bungus Kota Padang Tahun 2019. *J-KESMAS: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 5(2), 151-172.
- Ernawati, I. F., Wardani, R., Indasah, I., & Kumalasari, N. (2022). Penyuluhan Kelas Ibu Hamil Di Upt. Puskesmas Sei Tatas Kecamatan Pulau Petak Kabupaten Kapuas Kalimantan Tengah. *Jurnal Pengabdian Mandiri*, 1(8), 1557-1568.
- Fadmiyanor, I., Aryani, Y., & Vitriani, O. (2022). Partisipasi Suami Dalam Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil. *EBIMA: Jurnal Edukasi Bidan di Masyarakat*, 3(1), 29-32.
- Fatahilah, F. (2020). Program Antenatal Care Terpadu dalam Upaya Penurunan Angka Kematian Ibu. *HIGEIA (Journal of Public Health Research and Development)*, 4(Special 4), 759-767.
- Febriyanti, S. N. U., & Yulianti, E. (2017). Peran Kader Kesehatan dalam Mensukseskan Program Kelas Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Kedungmundu. *Jurnal SMART Kebidanan*, 3(1), 52-61.
- Febriyanti, M., Suryati, S., & Astuti, S. (2023). Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Kehamilan Resiko Tinggi Melalui Kelas Ibu Hamil. *Ahmar Metakarya:*

- Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 91-96.
- Handayani, T. Y., Sari, D. P., Margiyanti, N. J., Ridmadhanti, S., & Tarigan, R. A. (2021). Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil Melalui Kelas Ibu Hamil. *Jurnal Inovasi & Terapan Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 72-76.
- Hariyani, F., Murti, N. N., & Wijayanti, E. (2019). Hubungan usia, paritas, dan kelas ibu hamil dengan komplikasi persalinan di RSKB Sayang Ibu Balikpapan. *MMJ (Mahakam Midwifery Journal)*, 4(1), 361-374.
- Hidayah dkk. (2018). Faktor Yang Mempengaruhi Pemanfaatan Kelas Ibu Hamil Tahun 2018. *Photon: Jurnal Sain Dan Kesehatan*, 9(1), 76-88. <https://doi.org/10.37859/jp.v9i1.1060>
- Kaharuddin, K., & Rusli, R. (2021, November). Evaluasi program dana desa. In *Forum Ekonomi* (Vol. 23, No. 4, pp. 623-631).
- Kurniawati, E. W. (2021). Evaluasi Program Pendidikan Perspektif Model CIPP (Context, Input, Process, Product). *GHAITSA: Islamic Education Journal*, 2(1), 19-25.
- Lestari, D., Dewi, P. D. P. K., & Tangkas, N. M. K. S. (2022). Efektivitas Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu tentang Kesehatan Ibu dan Anak di Masa Pandemi Covid-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Buleleng I. *Jurnal Pengabdian Kesehatan*, 5(2), 156-169.
- Lestari, T. A., Susanti, A., & Fathunikmah, F. (2018). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan keikutsertaan Ibu Hamil Dalam Mengikuti Kelas Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar. *Jurnal Ibu dan Anak*, 6(2), 112-119.
- Malia, A., Rahmah, S., & Maritalia, D. (2022). *Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil dalam Upaya Pencegahan Stunting*. 12(1), 73-80.
- Muryadi, A. D. (2017). Model evaluasi program dalam penelitian evaluasi. *Jurnal Ilmiah Penjas (Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran)*, 3(1).
- Muthia, G., Edison, & Eny, Y. (2019). *Artikel Penelitian Evaluasi Pelaksanaan Program Pencegahan Stunting Ditinjau dari Intervensi Gizi Spesifik Gerakan*

- 1000 HPK Di Puskesmas Pegang Baru Kabupaten Pasaman*. 8(4), 100–108.
- Nasution, R. S., & Harahap, H. P. (2020). Faktor-faktor yang berhubungan dengan keikutsertaan pelaksanaan kelas ibu hamil. *Jurnal Ilmiah Kebidanan Indonesia*, 10(01), 19-27.
- Nirmalasari, N. O. (2020). Stunting Pada Anak : Penyebab dan Faktor Risiko Stunting di Indonesia. *Qawwam: Journal For Gender Mainstreaming*, 14(1), 19–28. <https://doi.org/10.20414/Qawwam.v14i1.2372>
- Pantiawati, I. (2018). Analisis Aspek Sumberdaya Yang Berlangsung Pada Program Kelas Ibu Balita Di Wilayah Kabupaten Banyumas. *Bidan Prada*, 9(2).
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia. 2019 “Pusat Kesehatan Masyarakat”. Nomor 43
- Profil Puskesmas Wara Kota Palopo Tahun 2021
- Profil Puskesmas Wara Selatan Kota Palopo Tahun 2021
- Putri, L. E. T., Tangkas, N. M. K. S., & Megaputri, P. S. (2022). Evaluasi Pelaksanaan Senam Ibu Hamil Di Kelas Ibu Hamil. *NERSMID: Jurnal Keperawatan dan Kebidanan*, 5(2), 183-193.
- Sari, R. P. P., & Montessori, M. (2021). Upaya Pemerintah dan Masyarakat dalam Mengatasi Masalah Stunting pada Anak Balita. *Journal of Civic Education*, 4(2), 129-136.
- Sidiq, U., Choiri, M., & Mujahidin, A. (2019). Metode penelitian kualitatif di bidang pendidikan. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1-228.
- Sipayung, N. K., Hasbiah, H., & Puspitasari, E. (2022). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil di Klinik Serasi Medika Kabupaten Banyuasin. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 22(2), 1077-1083.
- Stufflebeam, D.L. H McKee and B McKee. (2003). *The CIPP Model for Evaluation*. Paper presented at the 2003 Annual Conference of the Oregon Program Evaluation Network (OPEN). Portland, Oregon.
- Sudarmi, S. (2021). Evaluasi Implementasi Program Kelas Ibu Hamil (KIH). *Jurnal*

- Kesehatan*, 12(3), 381-388.
- Sukmawati, S., Hermayanti, Y., Nurhakim, F., DA, I. A., & Mediani, H. S. (2021). Edukasi Pada Ibu Hamil, Keluarga Dan Kader Posyandu Tentang Pencegahan Stunting. *Dharmakarya: Jurnal Aplikasi Ipteks Untuk Masyarakat*, 10(4), 330-335.
- Suparman, A. (2020). Implementasi Kebijakan Program Pelayanan Kesehatan Dalam Rangka Menurunkan Aki Dan Akb Di Puskesmas Sukaraja Kabupaten Sukabumi (Studi Empiris pada Puskesmas Sukaraja Kabupaten Sukabumi). *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 6(4), 868-891.
- Verlinda, N. (2020). Higeia Journal of Public Health. *Higeia Journal of Public Health Research and Development*, 5(3), 227–238.
- Wahyuni, D. P., & Sihombing, S. F. (2020). Hubungan Motivasi Ibu Dan Peran Kader Dengan Keikutsertaan Ibu Dalam Kelas Ibu Hamil. *Zona Kebidanan: Program Studi Kebidanan Universitas Batam*, 10(2).
- World Health Organization. (2020). Levels and trends in child malnutrition: UNICEF.
- Widoyoko, E. P. (2017). Evaluasi program pelatihan. *Yogyakarta: Pustaka Pelajar*.
- Wirawan. 2012. Evaluasi: Teori, Model, Standar, Aplikasi, Dan Profesi Contoh Aplikasi Evaluasi Program: Pengembangan Sumber Daya Manusia, Program Nasional Pemberdayaan Manusia (PNPM) Mandiri Pedesaan, Kurikulum, Perpustakaan, dan Buku Teks. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Widaryanti, R., Yuliani, I., & Rahmuniyati, M. E. (2021). Kesiapan penerapan program 8000 hari pertama kehidupan (HPK) di Kota Yogyakarta. *Jurnal Jarlit*, 17.
- Yuniarti, F., Ratnawati, L., & Ivantarina, D. (2022). Deteksi Dini Kehamilan Risiko Tinggi Melalui Edukasi dan Skrining Pada Ibu Hamil di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara*, 3(1), 89-101.

# LAMPIRAN

## Lampiran 1. Pedoman Wawancara

### TATA CARA WAWANCARA

#### A. Responden

Wawancara yang akan dilakukan kepada:

1. Kepala Puskesmas
2. Penanggung Jawab Program KIH di Puskesmas
3. Tenaga Gizi di Puskesmas
4. Bidan KESORGA (Kesehatan dan Olahraga)
5. Bidan Kelurahan
6. Penanggung Jawab Program KIH di Dinkes
7. Ibu hamil yang mengikuti Program KIH

#### B. Tata Cara Wawancara

1. Memberi salam dan ucapan terima kasih kepada reponden atas waktu yang telah diberikan dalam wawancara.
2. Meminta ijin waktu yang digunakan dalam wawancara (kurang dari 20 menit).
3. Menjelaskan bahwa identitas responden akan dijamin kerahasiaannya jika respondens memintanya.
4. Memberi penjelasan bahwa wawancara yang dilakukan dengan pertanyaan yang dijawab tidak dinilai benar/salah, melainkan hasilnya berupa pendapat, saran, komentar, pengalaman, karena wawancara dilakukan untuk menunjang penelitian.
5. Meminta izin kepada responden selama wawancara berlangsung akan direkam untuk membantu saat wawancara berlangsung yang digunakan untuk melengkapi catatan saat wawancara.
6. Hasil rekaman diskusi akan dijaga kerahasiannya. Setelah menyelesaikan analisa data, rekaman ini akan dihapus.
7. Melakukan wawancara dengan waktu yang sudah disepakati bersama sebelumnya.
8. Mengakhiri wawancara serta mengucapkan terima kasih telah menjadi responden

#### C. Data Responden

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :
3. Umur :
4. Alamat :
5. No. Telpn :
6. Pendidikan Terakhir :
7. Lama Menjabat :

## Lampiran 2: Kuesioner Penelitian

### PEDOMAN WAWANCARA UNTUK KEPALA PUSKESMAS

Nama :  
 Jenis Kelamin :  
 Umur :  
 Alamat Informan :  
 No. Telp :  
 Pendidikan Terakhir :  
 Lama Menjabat :

#### A. Pertanyaan

##### 1. Evaluasi *Context*

- a. Bagaimana kebijakan selama ini dalam mendukung Program Kelas Ibu Hamil (KIH) di Puskesmas?  
 Probing: Pengetahuan kebijakan, Tujuan Kebijakan, Sejak kapan program KIH berjalan

##### 2. Evaluasi *Input*

- a. Bagaimana SDM dalam pelaksanaan Program Kelas Ibu Hamil (KIH) di Puskesmas?  
 Probing: Kuantitas, Jumlah fasilitator, Siapa saja yang terlibat, Apakah petugas kesehatan sudah pernah ikut pelatihan
- b. Bagaimana sarana dan prasarana dalam mendukung Program Kelas Ibu Hamil (KIH) di Puskesmas?  
 Probing: Kelengkapan fasilitas, Apa saja sarana dan prasarannya
- c. Bagaimana pendanaan dalam Program Kelas Ibu Hamil (KIH)?  
 Probing: Cara memperoleh dana, jumlah dana, penggunaan dana

##### 3. Evaluasi *Process*

- a. Bagaimana pelaksanaan Program Kelas Ibu Hamil (KIH)?  
 Probing: Jadwal pelaksanaan, Keterlibatan informan, peran dan tanggung jawab kepala puskesmas
- b. Bagaimana Hambatan selama program Kelas Ibu Hamil di laksanakan di Puskesmas?  
 Probing: Cara mengatasi/solusi

##### 4. Evaluasi *Product*

- a. Bagaimana hasil yang dicapai dalam Program Kelas Ibu Hamil (KIH)?  
 Probing: Keunggulan dari program, manfaat diselenggarakan program, kesinambungan program
- b. Bagaimana dampak dari program Kelas Ibu Hamil?

## **PEDOMAN WAWANCARA UNTUK PENANGGUNG JAWAB PROGRAM DI PUSKESMAS**

Nama :  
 Jenis Kelamin :  
 Umur :  
 Alamat Informan :  
 No. Telpon :  
 Pendidikan Terakhir :  
 Lama Menjabat :

### **A. Pertanyaan**

#### **1. Evaluasi *Context***

- a. Bagaimana pendapat anda terkait latar belakang permasalahan Program Kelas Ibu Hamil (KIH) yang dilaksanakan di Puskesmas?  
 Probing: Mengapa masih ada ibu hamil yang tidak ikut program

#### **2. Evaluasi *Input***

- a. Bagaimana SDM dalam pelaksanaan Program Kelas Ibu Hamil (KIH) di Puskesmas?  
 Probing: Sejak kapan menjadi fasilitator, apakah memiliki surat tugas dari kepala puskesmas, Kendala selama menjadi fasilitator, Cara mengatasi
- b. Bagaimana sarana dan prasarana dalam mendukung Program Kelas Ibu Hamil (KIH) di Puskesmas?  
 Probing: Kelengkapan fasilitas, Kegiatan yang dilakukan, Materi yang disampaikan, Cara penentuan materi, Kendala, Cara mengatasi
- c. Bagaimana pendanaan dalam Program Kelas Ibu Hamil (KIH)?  
 Probing: penggunaan dana

#### **3. Evaluasi *Process***

- a. Bagaimana pelaksanaan Program Kelas Ibu Hamil (KIH)?  
 Probing: Jadwal pelaksanaan, Keterlibatan informan
- b. Bagaimana Hambatan selama program Kelas Ibu Hamil di laksanakan di Puskesmas?  
 Probing: Cara mengatasi/solusi

#### **4. Evaluasi *Product***

1. Bagaimana hasil yang dicapai dalam Program Kelas Ibu Hamil (KIH)?  
 Probing: Keunggulan dari program, jumlah ibu hamil yang ikut program
2. Bagaimana Dampak dari pelaksanaan program Kelas Ibu Hamil?

## PEDOMAN WAWANCARA UNTUK BIDAN KESORGA

Nama :  
 Jenis Kelamin :  
 Umur :  
 Alamat Informan :  
 No. Telp :  
 Pendidikan Terakhir :  
 Lama Menjabat :

### A. Pertanyaan

#### 1. **Evaluasi Context**

- a. Bagaimana pendapat anda terkait latar belakang permasalahan Program Kelas Ibu Hamil (KIHyang dilaksanakan di Puskesmas?  
 Probing: Mengapa masih ada ibu hamil yang tidak ikut program

#### 2. **Evaluasi Input**

- a. Bagaimana SDM dalam pelaksanaan Program Kelas Ibu Hamil (KIH) di Puskesmas?  
 Probing: Sejak kapan menjadi fasilitator, apakah memiliki surat tugas dari kepala puskesmas, Kendala selama menjadi fasilitator, Cara mengatasi
- b. Bagaimana sarana dan prasarana dalam mendukung Program Kelas Ibu Hamil (KIH) di Puskesmas?  
 Probing: Kelengkapan fasilitas, Senam yang diajarkan, Kendala, Cara mengatasi
- c. Bagaimana pendanaan dalam Program Kelas Ibu Hamil (KIH)?  
 Probing: pemanfaatan dana

#### 3. **Evaluasi Process**

- a. Bagaimana pelaksanaan Program Kelas Ibu Hamil (KIH)?  
 Probing: Jadwal pelaksanaan, Keterlibatan informan, koordinasi dengan bidan pelaksana
- b. Bagaimana Hambatan selama program Kelas Ibu Hamil di laksanakan di Puskesmas?  
 Probing: Cara mengatasi/solusi

#### 4. **Evaluasi Product**

- a. Bagaimana hasil yang dicapai dalam Program Kelas Ibu Hamil (KIH)?  
 Probing: Keunggulan dari program, jumlah ibu hamil yang ikut program
- b. Bagaimana Dampak dari pelaksanaan program Kelas Ibu Hamil?

**PEDOMAN WAWANCARA UNTUK TENAGA GIZI  
DI PUSKESMAS**

Nama :  
 Jenis Kelamin :  
 Umur :  
 Alamat Informan :  
 No. Telp :  
 Pendidikan Terakhir :  
 Lama Menjabat :

**A. Pertanyaan**

**1. Evaluasi *context***

- a. Bagaimana pendapat anda terkait latar belakang permasalahan Program Kelas Ibu Hamil yang diterapkan di puskesmas?  
 Probing : Mengapa masih ada ibu hamil yang tidak ikut program

**2. Evaluasi *Input***

- a. Bagaimana SDM dalam pelaksanaan Program Kelas Ibu Hamil (KIH) di Puskesmas?  
 Probing : Sejak kapan menjadi fasilitator, Apakah memiliki surat tugas dari kepala puskesmas untuk menjadi fasilitator, kendala selama menjadi fasilitator, cara mengatasi kendala tersebut
- b. Bagaimana sarana dan prasarana dalam mendukung Program Kelas Ibu Hamil (KIH) di Puskesmas?  
 Probing : Kelengkapan sarana dan prasarana, kegiatan dalam program, Materi apa saja yang disampaikan, kendala yang didapatkan selama penyampaian materi
- c. Bagaimana pendanaan dalam Program Kelas Ibu Hamil (KIH)?  
 Probing: pemanfaatan dana

**3. Evaluasi *Process***

- a. Bagaimana pelaksanaan dalam Program Kelas Ibu Hamil (KIH)?  
 Probing: Jadwal pelaksanaan program, Keterlibatan informan, koordinasi dengan bidan pelaksana
- b. Bagaimana Hambatan selama program Kelas Ibu Hamil di laksanakan di Puskesmas?  
 Probing: cara mengatasi permasalahan tersebut agar program selanjutnya bisa terlaksana dengan baik

**4. Evaluasi *Product***

- a. Bagaimana hasil yang dicapai dalam Program Kelas Ibu Hamil (KIH)?  
 Probing: Keunggulan dari program KIH
- b. Bagaimana dampak dari pelaksanaan program Kelas Ibu Hamil?

## **PEDOMAN WAWANCARA UNTUK BIDAN KELURAHAN**

Nama :  
 Jenis Kelamin :  
 Umur :  
 Alamat Informan :  
 No. Telp :  
 Pendidikan Terakhir :  
 Lama Menjabat :

### **A. Pertanyaan**

#### **1. Evaluasi *context***

- a. Bagaimana pendapat anda terkait latar belakang permasalahan Program Kelas Ibu Hamil yang diterapkan di puskesmas?

Probing: Mengapa masih ada ibu hamil yang tidak ikut program ?

#### **2. Evaluasi *Input***

- a. Bagaimana SDM dalam pelaksanaan Program Kelas Ibu Hamil (KIH) di Puskesmas?

Probing: sejak kapan menjadi bidan kelurahan, kendala selama menjadi bidan kelurahan, cara mengatasi kendala tersebut

- b. Bagaimana sarana dan prasarana dalam mendukung Program Kelas Ibu Hamil (KIH) di Puskesmas?

Probing: Kelengkapan sarana dan prasarana, kegiatan dalam program KIH

- c. Bagaimana pendanaan dalam Program Kelas Ibu Hamil (KIH)?

Probing: pemanfaatan dana

#### **3. Evaluasi *Process***

- a. Bagaimana pelaksanaan dalam Program Kelas Ibu Hamil (KIH)?

Probing: Jadwal pelaksanaan program, Keterlibatan informan, koordinasi dengan bidan pelaksana, cara untuk menggerakkan ibu hamil agar mengikuti program, kendala saat menggerakkan ibu hamil

- b. Bagaimana Hambatan selama program Kelas Ibu Hamil di laksanakan di Puskesmas?

Probing: cara mengatasi permasalahan

#### **4. Evaluasi *Product***

- a. Bagaimana hasil yang dicapai dalam Program Kelas Ibu Hamil (KIH)?

Probing: Keunggulan dari program

- b. Bagaimana dampak dari pelaksanaan program Kelas Ibu Hamil?

**PEDOMAN WAWANCARA UNTUK PENANGGUNG JAWAB PROGRAM  
DI DINKES**

Nama :  
 Jenis Kelamin :  
 Umur :  
 Alamat :  
 No. Telpon :  
 Pendidikan Terakhir :  
 Lama Menjabat :

**A. Pertanyaan**

**1. Evaluasi *Context***

- a. Bagaimana kebijakan selama ini dalam mendukung Program Kelas Ibu Hamil (KIH) di Puskesmas?  
 Probing: Pengetahuan kebijakan, Tujuan Kebijakan, sejak kapan program berjalan

**2. Evaluasi *Input***

- a. Bagaimana SDM dalam pelaksanaan Program Kelas Ibu Hamil (KIH) di Puskesmas?  
 Probing: Kualitas SDM di Puskesmas, apakah pihak dinkes sudah pernah mengadakan pelatihan untuk fasilitator
- b. Bagaimana sarana dan prasarana dalam mendukung Program Kelas Ibu Hamil (KIH) di Puskesmas?  
 Probing: Kelengkapan fasilitas, Kendala, Cara mengatasi
- c. Bagaimana pendanaan dalam Program Kelas Ibu Hamil (KIH)?  
 Probing: Sumber dana, kendala terkait dana yang digunakan

**3. Evaluasi *Process***

- a. Bagaimana pelaksanaan Program Kelas Ibu Hamil (KIH)?  
 Probing: Jadwal pelaksanaan, Puskesmas mana yang melaksanakan program, Keterlibatan informan, peran dari Dinkes
- b. Bagaimana Hambatan selama program Kelas Ibu Hamil di laksanakan di Puskesmas?  
 Probing: Cara mengatasi/solusi

**4. Evaluasi *Product***

- a. Bagaimana hasil yang dicapai dalam Program Kelas Ibu Hamil (KIH)?  
 Probing: Keunggulan dari program, manfaat diselenggarakan program, kesinambungan program

**PEDOMAN WAWANCARA UNTUK IBU HAMIL**

Nama :  
Jenis Kelamin :  
Umur :  
Alamat :  
No. Telp :  
Pendidikan Terakhir :

**A. Pertanyaan**

1. Bagaimana pendapat ibu tentang program Kelas Ibu Hamil?  
Probing: Pengetahuan, Pentingnya program, sejak kapan ikut, alasan mengikuti program, dukungan dari keluarga, cara memperoleh informasi
2. Bagaimana SDM selama pelaksanaan Program KIH di Puskesmas?  
Probing: interaksi antara petugas dan ibu hamil, penyampaian materi,
3. Bagaimana sarana dan prasarana selama pelaksanaan Program KIH di Puskesmas?  
Probing: Kelengkapan fasilitas, materi yang didapatkan
4. Bagaimana gambaran pelaksanaan kelas ibu hamil yang selama ini ibu ikuti?  
Probing: Manfaat yang dirasakan, Kendala yang dihadapi, Saran terhadap program

## Lampiran 2 . Matriks Wawancara

No.	Evaluasi	Variabel	Pertanyaan	Informan	Jawaban Informan	Kesimpulan
1.	Context	Kebijakan Program	Bagaimana pelaksanaan sosialisasi PERMENKES No.97 Tahun 2014 tentang penyelenggaraan Kelas Ibu Hamil (KIH) kepada seluruh tenaga puskesmas dan lintas sektor terkait? Apakah pernah dilakukan sosialisasi dari Dinas Kesehatan tentang program kelas ibu hamil?	TN	<i>"Iya pernah tapi saya lupa tahun berapa, jadi waktu itu ada arahan dari dinas kesehatan nah biasanya ke kepala puskesmas dulu dari kepala puskesmas disosialisasikanlah PERMENKES ini bahwa ada namanya program kelas ibu hamil"</i> .	Dari hasil wawancara yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa telah dilakukan sosialisasi dari Dinas Kesehatan tentang PERMENKES No.97 Tahun 2014 yaitu terkait penyelenggaraan kelas ibu hamil di Puskesmas. Tujuan dibuatnya program kelas ibu hamil di Kota Palopo yaitu untuk meningkatkan pengetahuan kepada ibu hamil tentang kehamilan, persiapan menghadapi persalinan,
				DL	<i>"Iya kami dari Dinas Kesehatan pernah melakukan sosialisasi tentang penyelenggaraan Program Kelas Ibu Hamil di setiap puskesmas di Kota Palopo, tapi waktu itu saya lupa juga tahun berapa ya"</i> .	

			Apakah ibu mengetahui program kelas ibu hamil?	HA	<i>“Iya saya tahu kalau ada program kelas ibu hamil dan pernah disampaikan ibu bidan pada saat posyandu”.</i>	perawatan nifas, serta perawatan bayi baru lahir. Program kelas ibu hamil dilaksanakan sejak adanya dana BOK sekitar tahun 2016 dan terus dilaksanakan sampai sekarang akan tetapi pada saat pandemi program kelas ibu hamil sempat tertunda atau tidak berjalan. Pelaksanaan program kelas ibu hamil memiliki perbedaan yaitu ada yang sekali sebulan dana da juga yang tiga kali dalam setahun.
				MA	<i>“Ohhh Iye pernah disampaikan ibu bidan sama saya waktu datangka posyandu jadi itumi ku tau kalau ada namanya program kelas ibu hamil”.</i>	
			Apakah ibu pernah sampaikan kepada ibu hamil terkait keberadaan program kelas ibu hamil di Puskesmas?	ME	<i>“Iya saya pernah sampaikan sama ibu hamil pada yang datang di posyandu bahwa ada ini program kelas ibu hamil karena sebelumnya ada sosialisasi dari Dinkes tentang program kelas ibu hamil”.</i>	
				IN	<i>“Emm iye pada saat posyandu kusampaikanki sama ibu hamil yang datang kalau ada namanya program kelas ibu hamil sama kutanyaki</i>	

					<i>juga manfaatnya supaya ibu hamil mau ikut”.</i>
			Menurut ibu apa tujuan program kelas ibu hamil?	AN	<i>“Tujuannya itu dapat menambah pengetahuan tentang kehamilan sampai persiapan persalinan”.</i>
				IR	<i>“Menurut saya tujuan dari program kelas ibu hamil ini yaitu memberikan pengetahuan kepada ibu hamil tentang kehamilan”.</i>
			Apa tujuan dibuatnya program KIH?	TN	<i>“Tujuannya itu untuk memberikan pengetahuan kepada ibu-ibu hamil bagaimana tentang caranya dia menghadapi kehamilan sampai dengan proses persalinannya. Bukan cuman sampai proses persalinannya tapi di kelas ibu hamil juga di ajarkan bagaimana cara merawat bayinya</i>

					<i>terutama dalam menghadapi masa nifas”.</i>
				DL	<i>“Tujuannya yaitu untuk menambah wawasan ibu hamilnya jadi selama dia hamil ee dia memiliki wawasan bagaimana kehamilannya, bagaimana persalinannya, perawatan nifas, dan bayi baru lahir karena selama ini toh kalau ibu hamil baik kunjungan posyandu atau dokter prakter mereka jarang berdiskusi jadi di kelas ibu hamil ini kan berbentuk kelompok dan tatap muka, disitu juga ibu hamil bisa berdiskusi tentang seputar kehamilannya”.</i>
				VR	<i>“Saya ikuti program hanya satu kali, sejak</i>

			Sejak kapan ibu mengikuti program kelas ibu hamil?		<i>saya hamil enam bulan waktu itu”.</i>
				MA	<i>“Waktu itu hamil sembilan bulan ka jadi hanya satu kali ji ikutka karena sudah mau melahirkan”.</i>
			Sejak kapan Program KIH berjalan?	TN	<i>“Sejak adanya namanya dana BOK, tapi saya lupa tahun berapa. Tapi di Puskesmas Wara dilaksanakan setiap bulan”.</i>
				DL	<i>“Program ini berjalan sejak adanya dana BOK, saya lupami tahun berapa itu. Namun menurut PERMENKES itu harusnya pelaksanaan kelas ibu hamil dilaksanakan tiga kali dalam setahun dan ini juga sesuai buku pedoman kelas ibu hamil”.</i>
				YA	<i>“Sejak adanya kegiatan BOK, sudah lama</i>

					<i>lupami. Kelas Ibu Hamil tiap bulan dilaksanakan”.</i>	
				AM	<i>“Kalau tidak salah mulai tahun 2016 sampai sekarang tapi pada tahun 2019 sempat tertunda atau berhenti karena adanya Covid. Waktu pelaksanaannya itu tiga kali dalam setahun karena disesuaikan dengan dana yang tersedia”.</i>	
		Latar belakang permasalahan program	Mengapa masih ada ibu hamil yang tidak ikut Program?	YA	<i>“Kami terbatas pesertanya dan dananya juga yang terbatas, karena itu tadi kami tidak seperti kelas ibu hamil pada umumnya, kami lebih fokus yang berbasis Hypnobirthing jadi saya sendiri yang membatasi peserta untuk ikut kelas ibu hamil”.</i>	Dari hasil wawancara yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa peserta kelas ibu hamil di batasi untuk setiap Puskesmas di Kota Palopo yaitu maksimal 10 orang karena disesuaikan dengan dana yang tersedia. Alasan ibu hamil tidak

				AM	<i>“Karena dana yang terbatas, jadi ibu hamil yang ikut program diberikan batas 10 orang dan itu juga dilihat dari kehamilannya jadi tidak semua ibu hamil harus di ikutkan”.</i>	mengikuti program yaitu biasanya sibuk bekerja dan terutama ibu hamil yang mempunyai anak kecil karena tidak ada yang menjaga anaknya.
				ME	<i>“Terutama ibu hamil yang mempunyai anak kecil biasa mereka terkendala siapa yang mau jaga anaknya di belakang, terus yang kedua itu ibu-ibu yang bekerja di pasar biasayangan mereka pergi pagi otomatis tidak ada waktu untuk mengikuti kelas ibu hamil kan biasanya kelas ibu hamil dilaksanakan juga pagi hari”.</i>	
				SJ	<i>“Kadang ibu hamil lagi berhalangan atau lagi ada kegiatannya dan juga anaknya masih</i>	

					<i>kecil-kecil jadi tidak sempat untuk datang”.</i>	
				MR	<i>“Biasanya itu terkendala di waktu sama kesibukan ibu hamil seperti ibu hamil biasanya tidak ada yang jaga anaknya jadi biasa itu alasannya tidak bisa ikut”.</i>	
2.	Input	Sumber Daya Manusia	Bagaimana kuantitas SDM di setiap Puskesmas, Apakah sudah mencukupi?	DL	<i>“Kalau di puskesmas memang kurang tenaga karena selama ini mereka selalu berasumsi bahwa bidan itu banyak karena ada namanya non ASN sedangkan yang memang bertanggung jawab untuk semua program itu adalah ASN nah itu terbatas, jadi kalau untuk kelas ibu hamil kita harus berbagi belum lagi untuk program-program lainnya, untuk SDM nya itu saya rasa tidak mencukupi”.</i>	Dari hasil wawancara yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa kuantitas sumber daya manusia di Puskesmas Kota Palopo masih belum mencukupi terutama tenaga ASN.

				TN	<i>“Emm saya rasa belum cukup sih karena kita juga harus berbagi untuk tiap program, untuk program kelas ibu hamil cuman 2 orang fasilitatornya belum lagi untuk program yang lain, sekarang kan yang bertanggung jawab untuk tiap program itu ASN nah kalau di Puskesmas ini untuk ASN itu terbatas disini masih belum cukup Sumber Daya Manusianya”.</i>
			Berapa jumlah fasilitator dalam pelaksanaan Program KIH?	YA	<i>“Saya ada dua orang yang menjadi fasilitator untuk kelas ibu hamil”.</i>
				AM	<i>“Tiga orang yang menjadi fasilitator dalam program kelas ibu hamil yaitu bidan koordinasi, bidan kesorga, dan tenaga gizi”.</i>

		Sarana dan Prasarana	Bagaimana kelengkapan fasilitas dalam program apakah sudah mencukupi/memadai?	DL	<i>“Belum semua karena kita kemarin di bantu oleh kementrian kesehatan menggunakan lembar balik, jadi untuk lembar balik itu satu puskesmas kan satu jadi kalau misalnya kan kita punya wilayah satu atau lima berarti harus saling meminjam modul dan lembar-lembar balik tersebut jadi bergantian tidak cukup”.</i>	Dari hasil wawancara yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa kelengkapan fasilitas dalam program kelas ibu hamil masih belum memadai terutama pada lembar balik belum cukup, jimbol masih kurang serta belum tersedia ruangan khusus untuk kelas ibu hamil. Kegiatan dalam kelas ibu hamil yaitu terdiri dari penyampaian materi seputar kehamilan, persiapan sampai proses persalinan, cara merawat bayi, materi gizi kehamilan, serta senam kehamilan. Kelas ibu hamil di Kota Palopo terdiri
				TN	<i>“Iya semuanya sudah tersedia tapi masih ada beberapa sarana yang harus ditambah lagi sepertinya kalau tidak salah itu jimbolnya masih kurang”.</i>	
				YA	<i>“Sepertinya untuk sarana dan prasarannya itu masih banyak kekurangannya, dari gedung tidak ada masalah karena sudah tersedia ruangan</i>	

					<p><i>khusus di puskesmas, dari kelengkapannya kami sebenarnya membutuhkan lebih banyak lagi jimbolnya, bantalan kepala, kalau matraks alhamdulillah sudah mencukupi karena kita bekerjasama dengan sponsor”.</i></p>	<p>dari dua jenis yaitu kelas ibu hamil berbasi <i>Hypnobirthing</i> yang berfokus pada senam Yoga dan kelas ibu hamil biasa.</p>
				ME	<p><i>“Masih kurang sih kalau saya terutama pada ruangnya, ibu hamil kurang nyamana karena kepanasan. Jimbol dan bantalan kepalanya masih kurang”.</i></p>	
				SF	<p><i>“Masih ada beberapa fasilitas yang masih kurang terutama bantalan kepala yang tidak cukup, ruangnya juga masih kurang efektif karena ibu hamilnya kurang nyaman dan kepanasan tapi sekarang beda</i></p>	

					<i>sudah disediakan ruangan khusus dari Puskesmas dan Full AC juga”.</i>
				AN	<i>“Belum lengkap fasilitasnya dan ruangnya yang kurang nyaman”.</i>
			Apa saja kegiatan dalam Program KIH?	YA	<i>“Pertama lima belas menit itu kita kasih teori seputar kehamilan sesuai dengan isi paduan kegiatan, setelah itu masuk sesi sharing dan tanya jawab seputar yang kita sudah bahas, kemudian masuk ke Hypno relaksasi, bagaimana mengatasi semua keluhan di kehamilan. Terkait senamnya juga kami lebih ke yoga”.</i>
				AM	<i>“Kegiatannya disitu yang pertama ada edukasi tentang apa itu kehamilan, kemudian tanda-tanda bahaya kehamilan, terus</i>

					<i>kemudian ada kesiapan ibu hamil untuk mendekati persalinannya, cara merawat bayinya, dan juga ada materi tentang senam ibu hamil supaya memudahkan ibu hamil saat persalinan”.</i>	
				EF	<i>“Kelas Ibu Hamil kami berbasis Hypobirthing jadi kami fokus ke senam yoga”.</i>	
				ID	<i>“Senam hamil biasaji hanya diajarkan gerakan-gerakan yang harus dilakukan agar pada saat nanti mau melahirkan bisa lahir normal dan cara pernapasan yang baik”.</i>	
				RL	<i>“Materi gizi biasanya juga ASI eksklusif dan makan tambahan”.</i>	
		Dana/Anggaran	Bagaimana cara memperoleh dana?	TN	<i>“Dananya dari BOK”.</i>	Dari hasil wawancara yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa
				DL	<i>“Dana yang kita gunakan dana Bantuan Operasional Khusus”.</i>	

			Bagaiman pengelolaan dan pemanfaatan dana dalam program KIH?	TN	<i>“Dikelola oleh bendahara, karena kami di Puskesmas itu ada namanya Bendahara BOK”.</i>	dana yang digunakan dalam program kelas ibu hamil berasal dari dana BOK. Pengelolaan dan pemanfaatan dana untuk program kelas ibu hamil dikelola oleh bendahara BOK di Puskesmas. Jumlah dana untuk program kelas ibu hamil sekitar 15 juta pertahun yaitu terdiri dari dana transportasi dan konsumsi.
		DL		<i>“Untuk dananya itu hanya berupa transpot untuk ibu hamil dan fasilitator, kayaknya ada juga untuk setiap bidan kelurahan”.</i>		
		YA		<i>“Ada berupa uang trasport untuk ibu hamil dan fasilitator juga ada”.</i>		
		AM		<i>“Kalau pengelolaannya dikelola oleh bendahara BOK sedangkan pemanfaatan dananya ada berupa transpotasi biaya perjalanan kemudian ada konsumsi nah biaya konsumsi ini di kelola sendiri oleh bidan kelurahan”.</i>		
			Berapa jumlah dana yang didapatkan	TN	<i>“Untuk dana transport itu setiap tahun Rp.5.250.000,</i>	

			dalam pelaksanaan Program KIH?		<i>sedangkan untuk konsumsi itu Rp.10.000.000. Jadi untuk dalam setahun itu dana untuk kelas ibu hamil yaitu sebesar Rp.15.250.000”.</i>	
				AM	<i>“Jumlah dananya itu dalam setahun kalau yang untuk dana transportasi itu sekitar 1 juta lebih, sedangkan untuk konsumsi juga 1 juta lebih jadi dalam satu kali pelaksanaan itu semua kelurahan dibagi rata dananya kan ada empat kelurahan jadi dana tiap kelurahan sekitar 2 juta lebih hampir 3 jutaan. Keseluruhan itu dananya untuk setahun sekitar 15 juta”.</i>	
3.	Process	Pelaksanaan Program	Bagaimana jadwal pelaksanaan program, Apakah sudah sesuai jadwal?	TN	<i>“Iya sesuai jadwal, karena di Program BOK itu memang kami ada namanya rencana usul kegiatan jadi kita</i>	Dari hasil wawancara yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa jadwal pelaksanaan

					<i>tiap tahun kita masukkan usulan kegiatan”.</i>	kelas ibu hamil dilaksanakan sesuai jadwal di Puskesmas Kota Palopo.
				DL	<i>“Jadwal yah biasanya sudah sesuai jadwal, tapi masing-masing puskesmas berbeda jadwal pelaksanaannya ada yang setiap bulan dan ada juga yang tiga kali dalam setahun”.</i>	
				ME	<i>“Biasanya sesuai jadwal karena kan sebelum kelas ibu hamil mau dilaksanakan di kordinasikan terlebih dahulu dengan bidan puskesmas”.</i>	
		Hambatan Program	Bagaimana hambatan selama Program KIH di laksanakan di Puskesmas?	TN	<i>“Itu ji kayaknya terkait pendanaan karena kita yang danai dulu sebelum turun supaya kegiatan ini tetap berjalan terus jadi di danai dulu”.</i>	Dari hasil wawancara yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa hambatan selama pelaksanaan program kelas ibu hamil di Puskesmas Kota Palopo yaitu dana yang terlambat cair, sumber daya
				DL	<i>“Terkait sarana nya itu masih kurang terutama untuk lembar balik, untuk SDM nya itu</i>	

					<i>harus dilatih khususnya cara konseling karena berbeda tiap orang ada yang bidannya aktif ada yang pendiam jadi butuh untuk keahlian khusus “.</i>	manusi belum terlatih khusus, sarana dan prasarana masih belum memadai, serta ibu hamil yang membawa anak pada saat pelaksanaan program.
				AM	<i>“Hambatannya sih cuman ituji biasa masalah tempat yang kurang memadai”.</i>	
				ME	<i>“Ituji biasa terkait ruangnya biasa juga ribut ruangan sebelah jadi ibu hamil kurang konsen atau kurang memperhatikan penyampaian materi sama biasa juga ibu hamil bawa anak jadi tambah tidak fokusmi ibu hamilnya karena anaknya biasa lari-lari”.</i>	
4.	Product	Keunggulan Program	Apa saja keunggulan/manfaat dari Program KIH?	TN	<i>“Iya banyak manfaatnya kelas ibu hamil, diajarkan bagaimana ibu supaya</i>	Dari hasil wawancara yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa

					<i>tidak stres, peran suami juga sangat penting”.</i>	keunggulan yang didapatkan dari program kelas ibu hamil yaitu meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang kehamilan, persiapan menghadapi proses persalinan, makan yang bergizi, serta cara merawat bayi. Program kelas ibu hamil terus berjalan di Puskesmas Kota Palopo namun sempat terhambat pada saat adanya Covid-19. Dampak dari program kelas ibu hamil yaitu sangat berdampak pada penurunan Stunting di wilayah Puskesmas Kota Palopo. Terdapat juga dampak lainnya yaitu ibu hamil
				DL	<i>“Manfaatnya banyak, yang pertama ibu hamil mengetahui masalah apa yang dihadapi saat proses kehamilan”.</i>	
				MA	<i>“Keunggulannya banyak salah satunya yaitu pengetahuan ibu hamil bertambah terutama tentang kehamilan dan persiapan saat persalinan jdi dengan adanya kelas ibu hamil dapat memudahkan ibu hamil saat bersalin”.</i>	
			Manfaat apa yang dirasakan setelah mengikuti program?	VR	<i>“Maanfatnya itu banyak terutama di ajarkan bagaimana supaya pada saat persalinan nantinya bisa lahir normal dan tidak kesakitan”.</i>	
					MA	<i>“Meningkatkan pengetahuan tentang kehamilan dan perawatan bayi”.</i>

				IR	<i>"Banyak manfaat yang bisa saya dapatkan seperti persiapan persalinan dan makan yang bergizi"</i> .	hamil yang sudah mengikuti program dapat lebih muda saat proses persalinan karena sudah dibekali oleh ilmu.
		Bagaimana kesinambungan Program?	TN	<i>"Iya berjalan terusji, cuman sempat terhambat pada saat adanya Covid-19 tapi berjalan kembali pada tahun 2022"</i> .		
			DL	<i>"Iya berlanjut terus tapi pas Covid tidak di jalankan"</i> .		
	Dampak Program	Bagaimana dampak dari Program KIH?	TN	<i>"Salah satu dampak dari kelas ibu hamil yaitu penurunan Stunting"</i> .		
			MA	<i>"Dampaknya yaitu sebagai penurunan stunting dan juga mempermudah ibu hamil saat bersalin karena sudah di bekali ilmu saat mengikuti kelas ibu hamil"</i> .		
			SJ	<i>"Dampaknya itu tadi setelah mengikuti kelas ibu hamil bisa lebih"</i>		

					<i>mudah saat melahirkan dan juga sangat berdampak pada penurunan stunting karena kan di kelas ibu hamil ini di ajarkan pola makan yang bergizi”.</i>	
--	--	--	--	--	---	--

## Lampiran 4. Persuratan

### 4.1. Surat Pengambilan Data Awal

7



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ADMINISTRASI DAN KEBIJAKAN KESEHATAN  
Jl. Perintis Kemerdekaan Km. 10 Makassar 90245 Telp. (0411) 585658  
E-mail: fkm.unhas@gmail.com, website: https://fkm.unhas.ac.id

Nomor : *14601*/UN4.14.7./PT.01.04/2022 Makassar, 05 Desember 2022  
Lamp :  
Hal : Pengambilan Data Awal

Kepada Yth :  
Kepala Dinas Kesehatan Kota Palopo  
Di

Tempat

Dengan Hormat, Kami ajukan Mahasiswa Jurusan Administrasi dan Kebijakan Kesehatan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin di bawah ini :

Nama : Asri Ainun  
Nim : K011191242  
Program Studi : Kesehatan Masyarakat  
Departemen : Administrasi dan Kebijakan Kesehatan  
Judul : Evaluasi Pelaksanaan Program Kelas Ibu Hamil (KIH) di Wilayah Puskesmas Kota Palopo

Bermaksud untuk melakukan pengambilan data Awal di *Wilayah Puskesmas Kota Palopo* dalam rangka penyusunan skripsi. Adapun data yang di butuhkan sebagai berikut :

1. Data Stunting
2. Data Kunjungan Ibu Hamil

Untuk proses ini kiranya berkenan membantu mahasiswa kami untuk proses perizinan, Demikianlah penyampaian kami, atas perhatian dan kerjasamanya dihaturkan terima kasih

Ketua Departemen AKK,

**Dr. H. Muhammad Alwy Arifin, M.Kes**  
NIP :19640708-199103 1 002

Tembusan Yth :  
1. Para Pembimbing  
2. Arsip



## 4.2. Surat Izin Penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu





**PEMERINTAH KOTA PALOPO**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
 Alamat : Jl. K.H.M. Hasyim No.5 Kota Palopo - Sulawesi Selatan Telpn : (0471) 326048

ASLI

**IZIN PENELITIAN**

NOMOR : 171/IP/DPMPSTP/II/2023

**DASAR HUKUM :**

1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
3. Peraturan Mendagri Nomor 3 Tahun 28 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
4. Peraturan Walikota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyederhanaan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo;
5. Peraturan Walikota Palopo Nomor 34 Tahun 2019 tentang Pendelegasian Kewenangan Penyelenggaraan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Kota Palopo dan Kewenangan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Yang Diberikan Pelimpahan Wewenang Walikota Palopo Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

**MEMBERIKAN IZIN KEPADA**

Nama	: ASRI AINUN
Jenis Kelamin	: Perempuan
Alamat	: Jl. Andi Tenriadjeng No. 5 Kota Palopo
Pekerjaan	: Mahasiswa
NIM	: K011191242

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

**EVALUASI PROGRAM KELAS IBU HAMIL DI PUSKESMAS KOTA PALOPO**

Lokasi Penelitian	: PUSKESMAS WARA KOTA PALOPO DAN PUSKESMAS WARA SELATAN KOTA PALOPO
Lamanya Penelitian	: 20 Februari 2023 s.d. 20 Maret 2023

**DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :**

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor pada **Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo**.
2. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Izin Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kota Palopo  
 Pada tanggal : 20 Februari 2023  
 Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP  
 Kepala Bidang Pengkajian dan Pemrosesan Perizinan PTSP



**ERICK K. SIGA, S.Sos**  
 Pangkat : Penata Tk.I  
 NIP : 19830414 200701 1 005



**Tembusan :**

1. Kepala Badan Kesbang Prov. Sul-Sel.
2. Walikota Palopo
3. Dandim 1403 SWIG
4. Kapolkes Palopo
5. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palopo
6. Kepala Badan Kesbang Kota Palopo
7. Instansi terkait tempat dilaksanakan penelitian

### 4.3. Surat Keterangan Selesai Penelitian dari Puskesmas



**PEMERINTAH KOTA PALOPO  
DINAS KESEHATAN  
PUSKESMAS WARA**

Jl. Muin Sandewang No. 20 B Kota Palopo, Kode Pos : 91921  
Nomor HP: 085255604993, e-mail : puskesmaswara@gmail.com



**SURAT KETERANGAN**

Nomor: 000.9.6.3/103/PKMW

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Tenrigau Nursim, SKM  
Nip : 197510172006042007  
Pangkat/Gol : Penata Tk I., III/d  
Jabatan : Kepala Puskesmas Wara Kota Palopo  
Instansi : Puskesmas Wara Kota Palopo

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya, Bahwa :

Nama : Asri Ainun  
Tempat Tanggal Lahir : Palopo, 21 Februari 2001  
Alamat : Jl. A. Tendriadjeng  
Pendidikan Terakhir : SMA  
Instansi : Universitas Hasanuddin

Telah melakukan Penelitian mulai tanggal **20 Februari s/d 20 Maret 2022** pada Puskesmas Wara Kota Palopo dengan Judul **"Evaluasi Program Kelas Ibu Hamil di Puskesmas Kota Palopo"**

Demikian disampaikan atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Dikeluarkan di : Kota Palopo  
Tanggal : 13 Maret 2023  
KEPALA PUSKESMAS WARA



TENRIGAU NURSIM, SKM  
Pangkat : Penata Tk I., III/d  
Nip. 197510172006042007



**PEMERINTAH KOTA PALOPO**  
**DINAS KESEHATAN**  
**PUSKESMAS WARAS SELATAN**

*Jl. Islamic Centre Raya Kel. Takkalata Kec. Wara Selatan*  
*Email : tuwarsel01@gmail.com*



Nomor : 756/870/PKM-WS/PLP/III/2023  
 Lampiran : -  
 Perihal : Selesai Penelitian

Kepada,  
 Yth. Rektor Universitas Hasanuddin  
 Di-  
 Tempat

Dengan Hormat,

Berdasarkan Surat dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu No. 171/IP/DPMPPTSP/II/2023 Tertanggal 02 Februari 2023 perihal izin penelitian, Oleh karena itu Kami Pihak Puskesmas Wara Selatan menyampaikan Bahwa :

Nama : Asri Ainun  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Nim : K011191242  
 Alamat : Jl. Andi Tenriadjeng No. 5 Kota Palopo  
 Judul : **Evaluasi Program Kelas Ibu Hamil Di Puskesmas Kota Palopo**

Yang bersangkutan diatas telah menyelesaikan Penelitian Di Puskesmas Wara Selatan lamanya penelitian 20 Februari 2023 s.d 20 Maret 2023.

Demikian Penyampaian Kami, Atas Perhatian dan Kerjasama Bapak/Ibu Kami Ucapkan Terima Kasih.

Palopo, 11 Maret 2023



Mengetahui,  
 Kepala Puskesmas Wara Selatan

**Arifent Ba'ru, A.Md.PK.,SKM**  
 Nip. 19870217 200902 1 001

## Lampiran 5. Dokumentasi Penelitian

### 4.1. Dinas Kesehatan



### 4.2. Puskesmas Wara



### 4.3. Puskesmas Wara Selatan



**Lampiran 6. Riwayat Hidup Penulis****RIWAYAT HIDUP****A. IDENTITAS**

**Nama** : Asri Ainun  
**Tempat/Tanggal Lahir** : Palopo, 21 Februari 2001  
**Jenis Kelamin** : Perempuan  
**Agama** : Islam  
**Alamat** : Btp Blok L/70  
**Email/No. Hp** : [asriainun31078@gmail.com](mailto:asriainun31078@gmail.com)/082393171388

**B. RIWAYAT PENDIDIKAN**

1. SD Negeri 1 Lalebbata Palopo
2. Madrasah Tsanawiyah Negeri Model Palopo
3. SMA Negeri 3 Palopo
4. Program Sarjana Jurusan Administrasi dan Kebijakan Kesehatan (AKK)  
Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin